

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU RUMAH TANGGA
TERHADAP KONSUMSI BERAS ORGANIK
DI KELURAHAN TANJUNG INDAH
KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT 1
KOTA LUBUKLINGGAU**

Agribisnis

2014

***ANALYSIS HOUSEHOLDS BEHAVIOR THAT
CONSUME ORGANIC RICE
IN TANJUNG INDAH VILLAGE
LUBUKLINGGAU BARAT 1 DISTRICT
LUBUKLINGGAU***



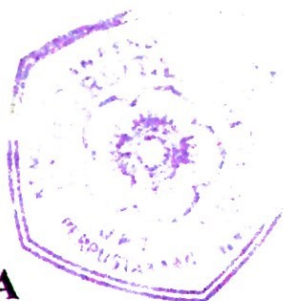
**IMELDA ASNUR BUTAR BUTAR
05101001087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

S
633.1807
lme
a
2014

27/04/2014

SKRIPSI



**ANALISIS PERILAKU RUMAH TANGGA
TERHADAP KONSUMSI BERAS ORGANIK
DI KELURAHAN TANJUNG INDAH
KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT 1
KOTA LUBUKLINGGAU**

***ANALYSIS HOUSEHOLDS BEHAVIOR THAT
CONSUME ORGANIC RICE
IN TANJUNG INDAH VILLAGE
LUBUKLINGGAU BARAT 1 DISTRICT
LUBUKLINGGAU***



**IMELDA ASNUR BUTAR BUTAR
05101001087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

SUMMARY

IMELDA ASNUR BUTAR-BUTAR, Analysis Household Behavior that Consume Organic Rice in Tanjung Indah Village, Lubuklinggau Barat 1 District, Lubuklinggau. (Guided By **MUHAMMAD YAZID** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this research were 1) to describe and compare the characteristics of households that consume organic and inorganic rice, 2) analyze factors that influence households consumption of organic rice, 3) to estimate the ability of households to consume organic rice.

The experiment was conducted in Tanjung Indah Village, District of West Lubuklinggau I, City Lubuklinggau. Determine the location of the research conducted (*purposive*) means research areas were selected based on the purpose of research. Village was selected because (1) the area became a center of organic rice used SRI method, (2) consumers who consume relatively large organic rice stay around this location. The data collection was conducted in April - May 2014.

The data collected in the form of primary data and secondary data. The method used survey method. Respondents withdrawal method performed *incidental* organic rice, which took respondents researchers found incidentally at the time of data collection carried out at predetermined locations.

The results showed households that consume organic and inorganic rice were majority of men, aged between 32-40 years, income under Rp.2.500.000 per month, number of family of four, frequency of consumption between 61-90 times per month, education in undergraduate and primary school, the work as civil servants and non-civil servants. Based on the analysis of test *samples t-test independent*, significant differences between the characteristics of households that consume organic and inorganic rice included income, education and occupation.

Based on the results of multiple regression analysis showed that significant effect on consumption of organic rice were the quality of organic rice and income.

Based on the results of logistic analysis showed that significant affect on the ability of households consume organic rice were income, hedonic's factor organic rice and the bidding price.

Key words : Consume organic rice, household behavior, organic rice.

RINGKASAN

IMELDA ASNUR BUTAR-BUTAR, Analisis Tingkat Konsumsi Oleh Rumah Tangga terhadap Beras Organik di Kelurahan Tanjung Indah, Kecamatan Lubuklinggau Barat 1, Kota Lubuklinggau. (Dibimbing Oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan dan membandingkan karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dengan yang mengkonsumsi beras anorganik, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga terhadap beras organik, 3) Mengestimasi kemampuan rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik.

Penelitian dilaksanakan pada Kelurahan Tanjung Indah, Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara (*purposive*) artinya daerah penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Pemilihan Kelurahan Tanjung Indah dilakukan dengan pertimbangan: (1) daerah ini menjadi sentra beras organik metode SRI dan (2) konsumen yang mengkonsumsi beras organik relatif banyak tinggal di sekitar lokasi ini. Pengumpulan data telah dilakukan pada bulan April 2014 hingga Mei 2014.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan responden beras organik dilakukan secara *insidental*, yaitu mengambil responden secara kebetulan dijumpai peneliti pada waktu pengumpulan data dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dan beras anorganik adalah mayoritas laki-laki, berumur antara 32-40 tahun, pada umumnya berpendidikan Sarjana dan Sekolah Dasar, mayoritas pekerjaan sebagai PNS dan Non PNS, dimana pendapatan < Rp. 2.500.000 per bulan, dengan jumlah anggota keluarga 4 orang dan frekuensi konsumsi antara 61-90 kali/perbulan. Berdasarkan hasil analisis uji *t independent Sampel-Test*, perbedaan yang nyata antara karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dan yang mengkonsumsi beras anorganik antara lain pendapatan rumah tangga, pendidikan responden dan pekerjaan rumah tangga.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa faktor yang signifikan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi beras organik adalah kualitas beras organik dan pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan hasil analisis logistik, variabel yang signifikan mempengaruhi kemampuan rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik adalah pendapatan, faktor *hedonic* beras organik dan harga penawaran terhadap beras organik.

Kata kunci : Beras organik, konsumsi beras organik, perilaku rumah tangga.

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU RUMAH TANGGA
TERHADAP KONSUMSI BERAS ORGANIK
DI KELURAHAN TANJUNG INDAH
KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT 1
KOTA LUBUKLINGGAU**

***ANALYSIS HOUSEHOLDS BEHAVIOR THAT
CONSUME ORGANIC RICE
IN TANJUNG INDAH VILLAGE
LUBUKLINGGAU BARAT 1 DISTRICT
LUBUKLINGGAU***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**IMELDA ASNUR BUTAR BUTAR
05101001087**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERILAKU RUMAH TANGGA TERHADAP
KONSUMSI BERAS ORGANIK
DI KELURAHAN TANJUNG INDAH
KECAMATAN LUBUKLINGGAU BARAT 1
KOTA LUBUKLINGGAU**

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh

**IMELDA ASNUR BUTAR BUTAR
05101001087**

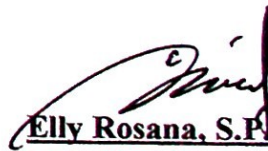
Indralaya, Agustus 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,



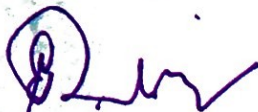
Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002



Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 19790727 200312 2 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002

Skripsi dengan judul “Analisis Perilaku Rumah Tangga terhadap Konsumsi Beras Organik di Kelurahan Tanjung Indah, Kecamatan Lubuklinggau Barat 1, Kota Lubuklinggau” oleh Imelda Asnur Butar Butar telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2014 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

Ketua (.....)



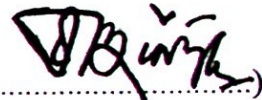
2. Elly Rosana, S.P., M.Si
NIP. 19790727 200312 2 003

Sekretaris (.....)



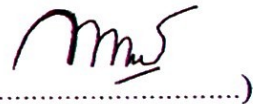
3. Ir. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D
NIP. 19520321 197612 2 001

Anggota (.....)



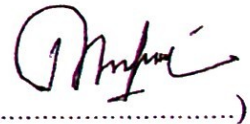
4. Ir. Maryanah Hamzah, M.S
NIP. 19540204 198010 2 001

Anggota (.....)



5. Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1 004

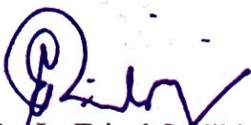
Anggota (.....)



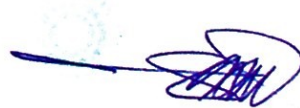
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Inderalaya, Agustus 2014

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 19600211 198503 1 002



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imelda Asnur Butar-Butar

Nim : 05101001087

Judul : Analisis Perilaku Rumah Tangga terhadap Konsumsi Beras Organik di Kelurahan Tanjung Indah, Kecamatan Lubuklinggau Barat 1, Kota Lubuklinggau

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang di muat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Agustus 2014

Yang membuat pernyataan,



Imelda
IMELDA ASNUR BUTAR-BUTAR

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sei guntung, Riau, 7 November 1992. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara pasangan Jeremias Butar Butar dan Alm. Nurbaya Simbolon.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN. 1 Mengkatif pada tahun 2004. Lalu penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP RK Abdi Sejati, Perdagangan dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Bandar, Perdagangan dan lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian diterima di Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 di Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis melalui jalur SNMPTN.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Perilaku Rumah Tangga terhadap Konsumsi Beras Organik di Kelurahan Tanjung Indah, Kecamatan Lubuklinggau Barat 1, Kota Lubuklinggau” dapat dirampungkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Ucapan terimakasih penulis kepada pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini :

1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. yang bersedia menjadi dosen pembimbing skripsi I dalam pembuatan skripsi dari awal hingga penyusunan skripsi ini selesai.
2. Elly Rosana, S.P., M.Si. yang bersedia menjadi dosen pembimbing baik dosen akademik, pembimbing praktek lapangan hingga menjadi dosen pembimbing skripsi II dalam perampungan skripsi ini.
3. Dr. Ir. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D, Ir. Maryanah Hamzah, M.S dan Ir. Nukmal Hakim, M.Si yang bersedia menjadi tim penguji skripsi ini.
4. Orangtua saya J. Butar-Butar dan Alm. N. Simbolon dan keluarga (Senita, Arnolius) yang selalu meberikan doa, semangat, saran dan fasilitas dalam menjalankan hidup perkuliahan selama ini.
5. Teman seperjuangan (Winda, Junita, Puji, Trisna, Renhart, Daniel, Kardo, Arist, Bram, Yuli, Sari, Nurul, dan semua anak AGB 2010).
6. Teman RC (k dewi, ester, uul, mona, esra, theo, widi, iyus, lora, juita, luki, rima, maria, purnama, icha).
7. pak Tuo Hana Butar2 dan mak tuo yang bersedia memberikan sarana dan prasarana yang selalu mendukung dalam penelitian ini
8. Pak Sukran, pak Doni, pak dan semua responden dalam penelitian ini dan semua pihak yang memberikan dukungan moril dan materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

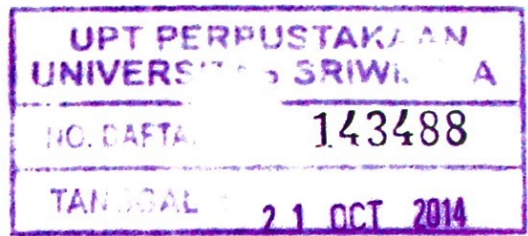
Penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal ini, serta besar harapan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Agustus 2014



Penulis,

IMELDA ASNUR BUTAR BUTAR



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Hipotesis	4
1.4. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi Organik Metode SRI (<i>System of Rice Intencification</i>)	6
2.1.2. Konsepsi Beras Organik	7
2.1.3. Konsepsi Permintaan	9
2.1.4. Konsepsi Perilaku Konsumen	11
2.2. Model Pendekatan	16
2.2.1. Model Matematis	16
2.2.2. Model Diagramatik	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.2.1. Metode Penelitian	18
3.2.2. Metode Penarikan Contoh	18
3.2.3. Metode Pengumpulan Data	19
3.2.4. Batasan Operasional	19
3.3. Analisis Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	23

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	32
4.1.1. Batas Wilayah Administrasi	32
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.2. Sejarah Pertanian Metode SRI di Kota Lubuklinggau.....	36
4.3. Identitas Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik Metode SRI yang Mengkonsumsi Beras Anorganik di Kota Lubuklinggau	40
4.3.1. Profil Petani	40
4.3.2. Karakteristik Rumah Tangga.....	41
4.3.2.1. Umur responden.....	41
4.3.2.2. Jenis Kelamin responden	42
4.3.2.3. Pendapatan responden	43
4.3.2.4. Pendidikan responden.....	44
4.3.2.5. Pekerjaan responden.....	45
4.3.2.6. Jumlah anggota keluarga	46
4.3.2.7. Frekuensi Pembelian Beras.....	47
4.4. Perbandingan Karakteristik Rumah Tangga yang mengkonsumsi Beras Organik dan yang Mengkonsumsi Beras Anorganik	48
4.4.1. Perbandingan Umur Responden	49
4.4.2. Perbandingan Jenis Kelamin Responden	50
4.4.3. Perbandingan Pendapatan Responden.....	51
4.4.4. Perbandingan Pendidikan Responden	52
4.4.5. Perbandingan Jenis Pekerjaan Responden.....	52
4.4.6. Perbandingan Jumlah Anggota Keluarga dari Responden	53
4.4.7. Perbandingan Frekuensi Konsumsi Responden.....	54
4.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Beras Organik di Kelurahan Tanjung Indah.....	55
4.5.1. Faktor Pengetahuan tentang Beras Organik	55
4.5.2. Faktor Sumber Informasi.....	56
4.5.3. Faktor Harga <i>Hedonic</i> Beras Organik.....	57
4.5.4. Faktor Kualitas Beras Organik	57
4.5.5. Faktor Gaya Hidup	58
4.5.6. Faktor Kemudahan dalam Memperoleh Suplai Beras Organik	59

4.6. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Organik di Kota Lubuklinggau	60
4.6.1. Faktor persepsi terhadap Kualitas Beras Organik.....	63
4.6.2. Faktor Pendapatan.....	64
4.6.3. Faktor Pengetahuan tentang Beras Organik	65
4.6.4. Faktor Sumber Informasi	65
4.6.5. Faktor Harga <i>Hedonic</i> Beras Organik.....	66
4.6.6. Faktor Gaya Hidup.....	66
4.6.7. Faktor Kemudahan Memperoleh Suplai Beras Organik	67
4.7. Analisis Kemampuan Rumah Tangga terhadap Konsumsi Beras Organik di Kota Lubuklinggau	68
4.7.1. Pendapat Responden.....	70
4.7.2. Pengetahuan Responden tentang Beras Organik	71
4.7.3. Faktor Harga <i>Hedonic</i> Beras Organik.....	72
4.7.4. Faktor Harga Penawaran Beras Organik	72
BAB 5.1. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1.1. Kesimpulan.....	74
5.1.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan Pertanian Ramah Lingkungan dan Pertanian Berkelanjutan	6
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dari Karakteristik Pengetahuan Konsumen dan Sumber Informasi Terhadap Beras Organik di Kota Lubuklinggau	24
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas dari Pengaruh Harga <i>Hedonic</i> dan Kualitas Beras Organik terhadap Permintaan Beras Organik di Kota Lubuklinggau	25
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas dari Pengaruh Gaya Hidup dan Kemudahan Memperoleh Beras Organik terhadap Permintaan Beras Organik di Kota Lubuklinggau	26
Tabel 4.1. Persentase Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Tanjung Indah, 2014.....	33
Tabel 4.2. Persentase Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Tanjung Indah, 2014.....	34
Tabel 4.3. Persentase Tingkat Pendidikan Penduduk di Kelurahan Tanjung Indah	35
Tabel 4.4. Persentase Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Tanjung Indah	36
Tabel 4.5. Sebaran Wilayah Pertanian dengan Metode SRI di Kota Lubuklinggau	38
Tabel 4.6. Daftar Sebaran Wilayah Pertanian dengan Metode SRI di Kota Lubuklinggau tahun 2013	38
Tabel 4.7. Kelompok Tani yang Menerapkan Usahatani Padi Metode SRI di Kota Lubuklinggau	39
Tabel 4.8. Tingkat Produktivitas Padi dengan Metode SRI di Kota Lubuklinggau	39
Tabel 4.9. Karakteristik Rumah Tangga yang Mengonsumsi Beras Organik dan Beras Anorganik di Kelurahan Tanjung Indah. ...	41
Tabel 4.10. Jumlah Responden berdasarkan Pengelompokan Umur di Kelurahan Tanjung Indah, 2014	42
Tabel 4.11. Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin di KelurahanTanjung Indah, 2014	42
Tabel 4.12. Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendapatan di Kelurahan Tanjung Indah, 2014	43

	Halaman
Tabel 4.13. Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Tanjung Indah, 2014	44
Tabel 4.14. Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pekerjaan di Kelurahan Tanjung Indah, 2014	45
Tabel 4.15. Jumlah Anggota Keluarga Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik dan Anorganik di Kelurahan Tanjung Indah..	46
Tabel 4.16. Frekuensi Pembelian oleh Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik dan Beras Anorganik di Kota Lubuklinggau..	47
Tabel 4.17. Rata-rata Karakteristik Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik dan Beras Anorganik, 2014	48
Tabel 4.18. Hasil Analisis Uji Keragaman Umur Responden	50
Tabel 4.19. Hasil Analisis Uji Keragaman Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.20. Hasil Analisis Uji Keragaman Pendapatan Rumah Tangga ...	51
Tabel 4.21. Hasil Analisis Uji Keragaman Jenjang Pendidikan Responden	52
Tabel 4.22. Hasil Analisis Uji Keragaman Jenjang Pekerjaan Responden	53
Tabel 4.23. Hasil Analisis Uji Keragaman Jumlah Anggota Keluarga	54
Tabel 4.24. Hasil Analisis Uji Keragaman Frekuensi Konsumsi.....	54
Tabel 4.25. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras Organik Metode SRI di Kota Lubuklinggau	55
Tabel 4.26. Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.27. Nilai Determinan (R^2) menggunakan SPSS 16.....	62
Tabel 4.28. Nilai Dugaan Koefisien Regresi Linear Berganda terhadap Konsumsi Beras Organik di Kota Lubuklinggau.....	62
Tabel 4.27. Uji <i>Hosmer Lemeshow Test</i>	68
Tabel 4.28. Nilai Determinan (R^2) menggunakan SPSS 16.....	69
Tabel 4.29. Hasil Parameter Dugaan Koefisien Fungsi Logit terhadap Keputusan Rumah Tangga dalam Mengkonsumsi Beras Organik di Kota Lubuklinggau	70

DAFTAR GAMBAR

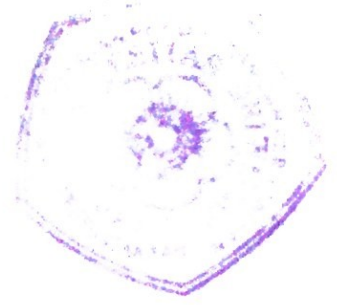
	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan diagramatik	17
Gambar 4.1. Grafik <i>Normal Probability Plots</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin melakukan penelitian dari Kecamatan Lubuklinggau Barat I	81
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	82
Lampiran 3. Peta Wilayah Administrasi Kelurahan Tanjung Indah, Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau	88
Lampiran 4. Karakteristik Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik di Kota Lubuklinggau	89
Lampiran 5. Karakteristik Responden yang Mengkonsumsi Beras Anorganik di Kota Lubuklinggau	90
Lampiran 6. Skor Pengetahuan Rumah Tangga Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik	91
Lampiran 7. Skor Sumber Informasi mengenai Beras Organik	92
Lampiran 8. Skor Persepsi tentang Faktor <i>Hedonic</i> Beras Organik	93
Lampiran 9. Skor Persepsi terhadap Kualitas Beras Organik	94
Lampiran 10. Skor Gaya Hidup Rumah Tangga yang Mengkonsumsi Beras Organik	95
Lampiran 11. Skor Kemudahan Memperoleh Suplai Beras Organik	96
Lampiran 12. Skor Total Indikator yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Organik	97
Lampiran 13. Nilai Transformasi Faktor yang mempengaruhi Konsumsi Beras Organik	98
Lampiran 14. Faktor- faktor yang mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras Organik	99
Lampiran 15. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Rumah Tangga terhadap Konsumsi Beras Organik	100
Lampiran 16. Hasil Uji t Perbandingan Karakteristik Responden yang Mengkonsumsi Beras Organik dan Beras Anorganik	102
Lampiran 17. Hasil Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Organik	104
Lampiran 18. Hasil Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Rumah Tangga Mengkonsumsi Beras Organik	104

BAB 1

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Pola hidup sehat menjadi salah satu ukuran kualitas kehidupan masyarakat. Bukan sekedar menyeimbangkan antara kerja dan olahraga, tetapi pola hidup sehat juga mencakup konsumsi makanan. Semakin jauh makanan itu dari kandungan bahan kimia atau pestisida, kemungkinan untuk meningkatkan standar hidup sehat semakin terbuka lebar (Hasibuan, 2008).

Produk pangan yang saat ini cenderung menurun derajat kesehatannya adalah beras, padahal beras merupakan salah satu makanan pokok. Salah satu penyebab beras menjadi tidak sehat karena diduga terdapat kandungan sisa bahan kimia. Sisa bahan kimia tersebut dapat berasal dari cara produksi yang menggunakan pestisida dan pupuk kimia dalam dosis tinggi maupun karena pencemaran lingkungan. Adanya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan keamanan pangan ini maka preferensi masyarakat dalam mengkonsumsi beras mengalami pergeseran dari beras non organik ke beras organik (Utami, 2011).

Pemerintah sejak tahun 2006 telah menargetkan kenaikan produksi padi sebesar 5 persen per tahun (Rukmanah, 2013). Mengingat hampir sebagian besar kondisi sawah di Indonesia telah mengalami penurunan kandungan bahan organik, maka sangat sulit meningkatkan produktifitas padi. Karena itu, inovasi teknologi ramah lingkungan mutlak diperlukan. Salah satu inovasi teknologi yang ramah lingkungan adalah dengan pendekatan SRI atau *System of Rice Intensification* (Handono, 2013).

FAO dalam Nafis (2011) mengartikan budidaya padi SRI sebagai salah satu upaya budidaya tanaman padi yang memperhatikan semua komponen yang di ekosistem (tanah, tanaman, mikro organisme dan makro organisme, udara, sinar matahari dan tentunya air) sehingga memberikan produktivitas yang tinggi/optimal/sinergis, menghindari berbagai pengaruh negatif (kerusakan) bagi kehidupan komponen tersebut dan memperkuat dukungan terjadinya aliran energi dan siklus nutrisi secara alami.

Salah satu contoh hasil produk dari pertanian ramah lingkungan ini adalah beras organik. Beras organik sangat baik bagi kesehatan karena bebas dari bahan kimia berbahaya. Beras organik memiliki kandungan nutrisi dan mineral tinggi, kandungan glukosa, karbohidrat dan protein mudah terurai, aman dan sangat baik dikonsumsi penderita diabetes, baik untuk program diet, mencegah kanker, jantung, asam urat, darah tinggi dan vertigo. Selain itu rasa nasi dari beras organik lebih empuk dan pulen. Beras organik aman dikonsumsi oleh balita, orang dewasa, dan para manula (Ildrakasih, 2013).

Beras organik cenderung memiliki harga yang relatif lebih mahal dibanding beras sejenis yang anorganik (konvensional). Beras organik tergolong sebagai produk premium sehingga konsumen utama dari produk ini adalah golongan masyarakat ekonomi menengah ke atas. Hal ini juga karena jumlah produksi beras organik masih terbatas dalam skala kecil dan dilakukan oleh kelompok tani binaan (Nafis, 2011).

Penjualan beras organik masih terbatas karena hanya tersedia di tempat tertentu seperti di pasar-pasar modern dan tidak tersedia di pasar tradisional. Hal ini yang membuat beras organik mempunyai segmen pasar sendiri (Ildrakasih, 2013). Segmen pasar ini juga sudah tidak terlalu mempertimbangkan tingginya harga bahan pangan yang akan dikonsumsi jika sesuai dengan kualitasnya. Hal ini berbeda dengan pertimbangan konsumen pada segmen-segmen pasar lainnya, khususnya masyarakat kelas bawah yang relatif lebih mementingkan kuantitas daripada kualitas bahan pangan yang dikonsumsi (Putri, 2002).

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan dengan kepadatan penduduk sebesar 490,91 jiwa per km² dengan luas daerah hanya sebesar 419,8 km². Kota Lubuklinggau memiliki jumlah penduduk miskin terendah ketiga, yaitu mencapai 29,69 ribu jiwa atau turun 3,93 persen dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 30,90 ribu jiwa. Pendapatan perkapita Kota Lubuklinggau tahun 2011–2012 atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan 1,53 persen dari Rp. 11,82 juta menjadi Rp. 13,35 juta. (BPS Kota Lubuklinggau, 2013). Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan maka terdapat perilaku pembelian yang beragam akan mempengaruhi tipe perilaku konsumen di Kota Lubuklinggau.

Usahatani padi SRI telah dilakukan oleh Kelompok Tani Unggul di Kelurahan Tanjung Indah, Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau. Beras organik metode SRI masih diproduksi dalam skala kecil dengan luas garapan 20 ha. Pada tahun 2013, produksi gabah kering panen padi organik metode SRI ini meningkat dari 260 ton menjadi 300 ton selama 2 kali musim tanam. Kajian mengenai usahatani beras organik metode SRI belum banyak. Demikian pula informasi mengenai kemampuan rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik di Kota Lubuklinggau yang masih belum ada. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan rumah tangga dalam membeli dan mengkonsumsi beras organik di kota Lubuklinggau.

1.2. Rumusan Masalah

Masyarakat Kota Lubuklinggau membeli beras baik di pasar tradisional, supermarket, warung maupun grosir. Namun jenis beras yang banyak dijual dan dikonsumsi di Kota Lubuklinggau adalah beras yang masih menggunakan bahan-bahan kimia dalam proses produksinya. Konsumsi beras organik di Kota Lubuklinggau masih sangat jarang dan biasanya hanya dikonsumsi oleh masyarakat golongan menengah ke atas.

Salah satu supermarket terbesar di kota Lubuklinggau yaitu JM Plaza Lubuklinggau mengatakan bahwa konsumen beras organik di kota Lubuklinggau pada umumnya penderita diabetes yang menyuplai beras organik dari luar kota seperti Palembang, Bengkulu dan Lampung. Hal ini dapat dibuktikan dengan suplai beras organik yang berhenti sejak tahun lalu. Konsumen beranggapan harga beras organik masih sangat mahal. Ditambah lagi tingkat pengetahuan masyarakat yang masih kurang mengenai manfaat beras organik.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dengan yang mengkonsumsi beras anorganik?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga terhadap beras organik ?

3. Bagaimana tingkat kemampuan rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik ?

1.3. Hipotesis

Hasil penelitian Putri (2002) menunjukkan konsumen beras organik memiliki profil dan karakteristik yang seragam. Mayoritas konsumen bekerja sebagai karyawan swasta dengan pengeluaran rumah tangga untuk konsumsi pangan per bulan @p. 2.100.000 – Rp. 2.500.000. Semua konsumen telah menyelesaikan pendidikan sampai tingkat SMA dan memiliki ukuran keluarga yang besar karena selain keluarga inti, terdapat juga pembantu rumah tangga dan supir.

Hasil penelitian Putri (2002) juga menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen untuk mengkonsumsi beras organik adalah harga beras organik, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga serta ukuran keluarga. Konsumen sangat mementingkan atribut kualitas, rasa, ke higienisan, harga, dan kemudahan diperoleh dalam mengkonsumsi beras organik. Sedangkan atribut kemasan dan prestise tidak terlalu menjadi perhatian konsumen.

Dalam penelitian Januar (2006) variabel-variabel yang diduga berpengaruh nyata terhadap permintaan beras organik adalah pendapatan, jumlah anggota keluarga, pendidikan, dan frekuensi konsumsi.

Pada penelitian Ildrakasih (2013) yang berjudul faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli beras organik diketahui bahwa keputusan pembelian beras organik dipengaruhi oleh pendapatan dan persepsi konsumen akan beras organik. Keputusan konsumen dalam membeli beras organik tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, komposisi keluarga adanya orang tua dan balita, rasio harga beras organik dan anorganik serta gaya hidup.

Berdasarkan studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik bekerja sebagai karyawan swasta, berpendapatan @p. 2.100.000 – Rp. 2.500.000, pendidikan sampai tingkat SMA, anggota keluarga yang banyak. Faktor yang mempengaruhi terhadap keputusan membeli beras organik adalah pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, harga

beras organik, frekuensi konsumsi, dan persepsi konsumen terhadap beras organik (atribut rasa dan kualitas).

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga terdapat perbedaan antara karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dan beras anorganik yaitu umur, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan frekuensi konsumsi.
2. Diduga pendapatan, sumber informasi, faktor *hedonic* beras organik, persepsi terhadap kualitas beras organik, gaya hidup sehat dan kemudahan memperoleh beras mempengaruhi rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik.
3. Diduga besarnya kemampuan ekonomi rumah tangga mempengaruhi tingkat keputusan konsumen dalam membeli dan mengkonsumsi beras organik.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan membandingkan karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dengan yang mengkonsumsi beras anorganik.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga terhadap beras organik.
3. Mengestimasi kemampuan rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi rumah tangga terhadap beras organik di Kota Lubuklinggau.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan terhadap prospek pasar beras organik, khususnya Pemerintahan Kota Lubuklinggau.
3. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2013. Kota Lubuk linggau dalam angka tahun 2012. Badan Pusat Statistik (BPS) Lubuklinggau.
- Darmadji. 2011. Analisis kinerja usahatani padi dengan metode SRI (*System of Rice Intensification*) di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Fakultas Pertanian Universitas Widya Agama Malang. *Jurnal Widya Agrika* 9 (3) : 56.
- Dewi, dkk. 2013. Persepsi konsumen terhadap beras organik dan anorganik di Toko Satvika Boga Sanur Denpasar. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* 2 (2) : 73.
- Handono, S. 2013. Hambatan dan tantangan penerapan padi metode SRI (*System of Rice Intensification*). *Jurnal HABITAT* 24 (1) : 11-21.
- Hartari, A. 2005. Atribut Produk dan Karakteristik Konsumen Beras Organik terhadap Sikap Konsumen Beras Organik. Tesis. Program Studi Ilmu Pangan. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hasibuan, N. 2008. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Konsumen akan Sayuran Organik. (Studi Kasus : Konsumen Sayuran Organik di Kota Medan). Skripsi. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ildrakasih, N. 2013. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Membeli Beras Organik. (Studi kasus : JaPPSA, Brastagi Supermarket dan Carrefour Plaza Medan Fair). Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Muhaimin, W. 2010. Perilaku konsumen dalam pembelian teh rosela merah di Kota Malang. *Jurnal AGRITEK* 18 (2) : 182-183.
- Muljaningsih, S. 2011. Preferensi konsumen dan produsen produk organik di Indonesia. *Jurnal Wacana* 14 (4) (Abstr.).
- Mutakin, J. 2007. Budidaya dan Keunggulan Padi Organik Metode SRI (*System of Rice Intensification*). (Online) (<http://sri.ciifad.cornell.edu>). Diakses: 2 Januari 2014.
- Nafis, F. 2011. Analisis Usahatani Padi Organik dan Sistem Tataniaga Beras Organik di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Nainggolan. 2001. Analisis Sistem Usahatani Beras Organik di Kecamatan Tempura, Kabupaten Kerawang, Propinsi Jawa Barat. Skripsi. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putri, J. 2002. Analisis Ekonomi Pola Konsumen Beras Organik Konsumen Rumah Tangga : Suatu Studi Kasus di Wilayah Kota Jakarta Selatan. Skripsi. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Rukmanah, E. 2013. Kajian Ekonomi Penggunaan Pupuk Organik Pada Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut dan Lahan Lebak di Kabupaten Banyuasin. Tesis. Program Studi Agribisnis. Program Pasca Sarjana. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Rusdiansyah. 2009. Materi Kuliah Padi Metode SRI (*System of Rice Intensification*). Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Samarinda.
- Rusma, dkk. 2011. Kajian preferensi konsumen rumah tangga terhadap beras organik di wilayah Kota Bogor. *Jurnal Manajemen IKM* 6 (1) : 49-54.
- Sari, P. 2012. Analisis *Network Supply Chain* dan Pengendalian Persediaan Beras Organik (Studi Kasus : Rantai Pasok Tani Sejahtera Farm, Kabupaten Bogor). Skripsi. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Septiyadi. M. 2014. Pengaruh Perilaku Petani terhadap Produksi Lateks dan Pendapatan Petani pada Perkebunan Karet Rakyat di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Setiadi, N. 2010. Perilaku Konsumen, Perspektif, Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen. Kencana, Jakarta.
- Silalahi, U. 2010. Metode Penelitian Sosial. Bandung : P.T Refika Aditama.
- Sugarda, dkk. 2008. Kajian pengembangan usahatani padi organik SRI (*System of Rice Intensification*) berwawasan agribisnis dalam mendukung program ketahanan pangan secara berkelanjutan. *Jurnal Agrikultural* 19 (1) : 16-25.
- Sumarno dan Suyamto. 2009. Budidaya Padi Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan, *Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan*. Widiarta IN, Bogor : LIPI Press.
- Sumarwan, U. 2003. Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Susanto. 2000. Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Salemba Empat. Jakarta.
- Utami, D. 2011. Analisis pilihan konsumen dalam mengkonsumsi beras organik di Kabupaten Sragen. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian MEDIAGRO 7 (1) : 35-46.
- Widagdo, W. 2007. Analisis Tingkat Kepentingan dan Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Mutu Beras Berlabel serta Perilaku Konsumen dalam Pembelian Beras Berlabel. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.